

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberian kredit merupakan masalah klasik yang melibatkan nasabah sebagai peminjam dana dan koperasi sebagai pemberi pinjaman. Bagi pemberi pinjaman, begitu kredit diputuskan maka langsung timbul resiko yaitu kemungkinan kredit tidak dapat dikembalikan oleh peminjam tepat pada waktunya, dan pada akhirnya terjadi kredit bermasalah atau macet. Bagi nasabah timbulnya masalah terhadap kredit yang diterima tidak terlepas dari resiko kegagalan bisnis yang dialami. Selama ini pemberian besarnya kredit pada koperasi masih dilakukan secara manual dan kurang memaksimalkan teknologi komputer sehingga pengambilan keputusan yang dilakukan membutuhkan waktu yang lama dan terkesan kurang efisien. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan yang terintegrasi dengan komputer sehingga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit yang cepat dan efisien.

Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem kecerdasan buatan yang membantu proses pengambilan keputusan. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk membangun sebuah sistem salah satunya dengan metode Fuzzy dan Analytical Hierarchy Process (AHP). Penelitian Rouyendegh (2012) menunjukkan bahwa metode Fuzzy AHP dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang multi kriterian dan cukup baik dalam menyelesaikan permasalahan pemilihan staff akademik[8]. Jarsil (2011) juga melakukan penelitian menggunakan metode Fuzzy AHP pada Sistem Pendukung Keputusan pemilihan dosen teladan pada BPPM UIN SUSKA Riau[4].

Berdasarkan penelitian dan metode yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis mencoba untuk menggunakan metode Fuzzy Analytical Hierarchy Process untuk dibuatlah suatu penelitian dengan judul **“Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Besar Pinjaman Pada Koperasi Dengan Metode Fuzzy - Analytical Hierarchy Process (F-AHP) (Studi Kasus : Koperasi Anglingdarmo Kalitidu**

Bojonegoro)”. Adapun kriteria-kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan oleh pihak koperasi dalam menentukan besarnya pinjaman pada anggotanya adalah status pekerjaan, umur, gaji dan lama pinjaman. Walaupun pemberian besarnya pinjaman yang diberikan ditentukan sepenuhnya oleh pihak koperasi, Sistem Pendukung Keputusan ini akan menampilkan besarnya pinjaman yang patut diberikan, sehingga akan memudahkan dan membantu koperasi dalam pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada, antara lain :

1. Bagaimana rancangan sistem penentuan besarnya pinjaman pada koperasi dengan menggunakan metode Fuzzy AHP?
2. Bagaimana implementasi metode Fuzzy AHP kedalam program aplikasi sehingga mampu menentukan besarnya pinjaman yang diberikan pada koperasi?
3. Bagaimana hasil pengujian akurasi pada sistem penentuan besarnya pinjaman dengan metode Fuzzy AHP?

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan skripsi ini batasan yang dilakukan diantaranya :

1. Metode yang digunakan dalam kasus ini adalah Fuzzy AHP.
2. Beberapa kriteria parameter yang dipakai dalam menentukan besarnya pinjaman pada koperasi diantaranya status pekerjaan, gaji, umur dan lama pinjaman.
3. Koperasi yang dimaksud adalah koperasi Anglingdarmo
4. Data yang digunakan adalah data dari koperasi Anglingdarmo.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan mengimplementasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan besarnya pinjaman dengan metode Fuzzy AHP.

1.5 Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai penulis melalui penelitian ini adalah:

1. Penulis dapat mengetahui cara merancang dan mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan besarnya pinjaman menggunakan metode Fuzzy AHP.
2. Sistem Pendukung Keputusan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menentukan besarnya pinjaman pada koperasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman, penulis membagi bagian skripsi ini menjadi beberapa tahapan, antara lain :

1. BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang skripsi, rumusan masalah tentang sistem pendukung keputusan penentuan besarnya pinjaman pada koperasi Anglingdarmo menggunakan metode Fuzzy AHP.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang dasar teori dan referensi yang mendasari pembuatan Sistem Pendukung Keputusan penentuan besarnya pinjaman pada koperasi menggunakan Fuzzy AHP.

3. BAB III METODOLOGI

Menguraikan tentang metode dan langkah kerja yang dilakukan dalam penulisan tugas akhir yang terdiri dari studi literatur, perancangan sistem perangkat lunak, implementasi sistem perangkat lunak, pengujian dan analisis, serta penulisan laporan

4. BAB IV PERANCANGAN

Pada bab ini akan dibahas tentang analisis kebutuhan dan perancangan sistem pendukung keputusan penentuan besarnya pinjaman dengan metode Fuzzy AHP.

5. BAB V IMPLEMENTASI

Membahas implementasi dari perangkat lunak “Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan besarnya pinjaman menggunakan metode Fuzzy AHP berbasis dekstop” sesuai dengan perancangan perangkat lunak yang telah dibuat.

6. BAB VI PENGUJIAN DAN ANALISIS

Memuat hasil pengujian dan analisis terhadap sistem yang telah direalisasikan. Pada bab ini dijelaskan proses pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan koperasi dengan output dari sistem yang dibuat.

7. BAB VII PENUTUP

Memuat kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Kesimpulan sendiri didasarkan atas pengujian dan analisis yang telah dilakukan selama proses penelitian yang harus mempunyai korelasi dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan di Bab I. Saran berisi masukan kepada peneliti lain yang ingin mengembangkan topik skripsi ini.